

THE MANAGERIAL ROLE OF PRINCIPAL IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE: ANALYSIS OF THE CIPP MODEL IN TWO SCHOOLS IN THE YOHANNES GABRIEL REMBANG FOUNDATION

ABSTRACT

The principal must carry out principal management in managing the school he leads. This research aims to describe the managerial role of school principals in improving teacher performance in two schools belonging to the Yohannes Gabriel Rembang Foundation. The two schools chosen were SMK Yos Sudarso Rembang and SDK St. Maria Rembang. This research uses a descriptive-evaluative method with a qualitative approach. The evaluation model used is the CIPP evaluation model (context, input, process, and product). Data collection included interviews, observation, and documentation. The research subjects were school principals and teachers. The research results show: (1) From the context evaluation, the results of supervision and educational report cards underlie the managerial role of school principals in improving teacher performance. The results of supervision and educational reports determine the principal's next managerial steps in developing a teacher performance improvement program. (2) Based on input evaluation, the role of school stakeholders (teachers, parents, alumni, the community, and good relations with the education office) supports improving teacher performance. Barriers to implementing the managerial role of school principals are time problems, employment status, finances, and infrastructure. (3) From the process evaluation, the principal's managerial functions have been carried out well, and the principal's school managerial programs for improving teacher performance are right on target. (4) From the product evaluation, the managerial role of the principal in improving teacher performance produces IHT activity products, class supervision, and teacher workshops. However, these activities still need to be expanded in scope and made sustainable.

Keywords: Managerial Role, Teacher Performance Improvement, CIPP Evaluation Model

PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU: ANALISIS MODEL CIPP PADA DUA SEKOLAH DI YAYASAN YOHANNES GABRIEL REMBANG

ABSTRAK

Manajerial kepala sekolah merupakan hal yang harus dijalankan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang ia pimpin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di dua sekolah milik Yayasan Yohannes Gabriel Rembang. Dua sekolah yang dipilih adalah SMK Yos Sudarso Rembang dan SDK St. Maria Rembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*). Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Dari evaluasi konteks, hasil supervisi dan rapor pendidikan melatarbelakangi peran manajerial kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. Hasil supervisi dan rapor pendidikan menentukan langkah manajerial kepala sekolah selanjutnya dalam menyusun program peningkatan kinerja guru. (2) Dari evaluasi input, peran manajerial kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru didukung oleh peran serta *stakeholders* sekolah (guru, orang tua, alumni, masyarakat dan relasi yang baik dengan dinas pendidikan). Penghambat pelaksanaan peran manajerial kepala sekolah adalah masalah waktu, status kepegawaian, keuangan dan sarana prasarana. (3) Dari evaluasi proses, fungsi-fungsi manajerial kepala sekolah sudah dijalankan dengan baik dan program-program manajerial kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru sudah tepat sasaran. (4) Dari evaluasi produk, peran manajerial kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru menghasilkan produk kegiatan IHT, supervisi kelas dan workshop guru. Meski demikian, kegiatan-kegiatan ini masih perlu diperluas cakupannya dan dibuat berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran Manajerial, Peningkatan Kinerja Guru, Model Evaluasi CIPP